

BAB V

KESIMPULAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan rumusan masalah yang telah diuraikan dalam bab sebelumnya dan penjelasan penjelasan yang sudah dibahas pada masing masing bab di atas mengenai penelitian tindakan kelas yang berjudul “Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Two Stay Two Stray* (TSTS) Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) Peserta didik Kelas V SDN 2 Plosokandang Kedungwaru Tulungagung” maka peneliti dapat menarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Proses pembelajaran dengan menerapkan model pembelajaran Kooperatif tipe *Two Stay Two Stray* dapat meningkatkan kemampuan kerjasama peserta didik kelas V SDN 2 Plosokandang. Hal ini dapat dibuktikan melalui hasil pengamatan terhadap aktivitas kerjasama peserta didik pada siklus I dan siklus II. Presentase nilai rata rata aktivitas kerjasama peserta didik pada siklus I adalah 76,66% dan mengalami peningkatan sebanyak 10% pada siklus II dengan presentase nilai rata rata aktivitas kerjasama siklus II sebesar 86,66%.
2. Proses pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran Kooperatif tipe *Two Stay Two Stray* dapat meningkatkan hasil belajar IPA materi penyesuaian diri hewan terhadap lingkungannya peserta didik kelas V SDN 2 Plosokandang. Hal ini dapat dilihat dari hasil pos tes peserta didik pada siklus I dan siklus II. Pada siklus I nilai rata rata peserta didik

adalah 70. Peserta didik yang mendapatkan nilai ≥ 75 adalah 18 peserta didik dan yang mendapatkan nilai < 75 adalah 16 peserta didik. Ketuntasan belajar kelas mencapai 52,94%. Pada siklus II nilai rata-rata peserta didik adalah 82,35. Peserta didik yang mendapatkan nilai ≥ 75 adalah 31 dan yang mendapatkan nilai < 75 sejumlah 3 peserta didik. Ketuntasan belajar kelas mencapai 91,17%. Dengan demikian pada rata-rata hasil belajar peserta didik dari siklus I ke siklus II, yaitu sebesar 12,35 begitu pula pada ketuntasan belajar IPA terjadi peningkatan sebesar 38,23% dari siklus I ke siklus II.

B. Saran

Demi kemajuan dan keberhasilan pelaksanaan proses belajar mengajar dalam rangka meningkatkan kualitas pembelajaran, maka peneliti memberi saran sebagai berikut:

1. Bagi kepala SDN 2 Plosokandang

Dengan adanya penelitian ini, kepala SDN 2 Plosokandang dapat mengambil kebijakan dengan mengembangkan pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran Kooperatif tipe *Two Stay Two Stray* pada mata pelajaran lain.

2. Bagi guru SDN 2 Plosokandang

Guru dapat mengembangkan model pembelajaran Kooperatif tipe *Two Stay Two Stray* dan menerapkan pada proses pembelajaran di kelas. Guru juga diharapkan dapat mencoba model pembelajaran lain dan disesuaikan dengan karakteristik peserta didik.

3. Bagi peserta didik

Peserta didik diharapkan dapat meningkatkan semangat belajar, lebih aktif dalam proses pembelajaran serta lebih percaya diri dengan kemampuan diri sendiri sehingga dapat meningkatkan hasil belajar.

4. Bagi peneliti selanjutnya.

Bagi peneliti selanjutnya yang menggunakan model pembelajaran Kooperatif tipe *Two Stay Two Stray*, agar memperhatikan materi yang sesuai. Serta membuat persiapan yang matang sehingga dapat berjalan dengan lancar.